



KATALOG BPS: 6103015.17

# STATISTIK INDUSTRI BESAR DAN SEDANG PROVINSI BENGKULU

*Large and Medium Manufacturing Statistics  
of Bengkulu Province*

# 2009



Badan Pusat Statistik  
Provinsi Bengkulu  
*BPS Statistics of Bengkulu Province*

**STATISTIK  
INDUSTRI BESAR DAN SEDANG  
PROVINSI BENGKULU**

*Large and Medium Manufacturing Statistics  
of Bengkulu Province*

**2009**

**STATISTIK INDUSTRI BESAR DAN SEDANG  
PROVINSI BENGKULU TAHUN 2009**

**ISBN/ISSN : 08549414**

**Nomor Publikasi : 17532.1013**

**Katalog BPS : 6103015.17**

**Ukuran Buku : 21 cm x 28 cm**

**Jumlah Halaman : vi + 31**

**Naskah**

**Seksi Statistik Industri**

**Bidang Produksi**

**BPS Provinsi Bengkulu**

**Gambar Kulit :**

**Seksi Diseminasi dan Layanan Statistik**

**Bidang Integrasi, Pengolahan, dan Diseminasi Statistik**

**BPS Provinsi Bengkulu**

**Diterbitkan Oleh :**

**BPS PROVINSI BENGKULU**

**Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya**

## KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Industri Besar dan Sedang Provinsi Bengkulu Tahun 2009 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Bengkulu. Data yang disajikan bersumber dari survei industri besar dan sedang tahunan 2009, dimana pengumpulan datanya dilakukan pada tahun 2009.

Data industri pengolahan yang disajikan dalam publikasi ini diantaranya: jumlah perusahaan, jumlah tenaga kerja, pengeluaran untuk tenaga kerja, pemakaian bahan bakar, biaya *input*, nilai *output* dan nilai tambah. Publikasi ini juga dilengkapi dengan ulasan ringkas tentang profil industri besar dan sedang Provinsi Bengkulu 2009 sehingga melalui profil tersebut diharapkan para pengguna data dapat lebih mudah memahami data yang disajikan dalam tabel-tabel pokok.

Kami menyadari bahwa publikasi ini masih memiliki kekurangan terutama dalam kelengkapan tabel dan tampilan. Oleh karena itu, diharapkan saran dan kritik membangun dari para pengguna data untuk penerbitan publikasi selanjutnya. Kepada semua pihak yang telah membantu penerbitan publikasi ini diucapkan banyak terima kasih.

Mudah-mudahan data yang disajikan dalam publikasi ini bermanfaat.

Bengkulu, November 2009  
Kepala Badan Pusat Statistik  
Provinsi Bengkulu,

Drs. Carsadi, M.Si  
NIP.19550103 197703 1 001

## DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv-vi
Bab 1 Penjelasan Umum	1-6
Bab 2 Profil Industri Besar Dan Sedang Provinsi Bengkulu 2009	7-15

### Daftar Tabel-Tabel

1	Banyaknya Perusahaan Industri Besar dan Sedang Menurut Kabupaten/Kota dan Kode Industri 3 Digit di Provinsi Bengkulu Tahun 2009.....	17
2	Banyaknya Perusahaan Industri Besar dan Sedang Menurut Bentuk Badan Hukum/Usaha dan Kode Industri 3 Digit di Provinsi Bengkulu Tahun 2009	18
3	Banyaknya Perusahaan Industri Besar dan Sedang Menurut Status Permodalan dan Kode Industri 3 Digit di Provinsi Bengkulu Tahun 2009...	19
4	Banyaknya Perusahaan Industri Besar dan Sedang Menurut Tahun Mulai Produksi Komersial dan Kode Industri 3 Digit di Provinsi Bengkulu Tahun 2009 .....	20
5	Banyaknya Tenaga Kerja Produksi Menurut Kode Industri 3 Digit di Provinsi Bengkulu Tahun 2009 .....	21
6	Banyaknya Tenaga Kerja Lainnya Menurut Kode Industri 3 Digit di Provinsi Bengkulu Tahun 2009 .....	22
7	Banyaknya Tenaga Kerja Menurut Kode Industri 3 Digit di Provinsi Bengkulu Tahun 2009.....	23
8	Banyaknya Pengeluaran Untuk Tenaga Kerja Produksi Menurut Kode Industri 3 Digit di Provinsi Bengkulu 2009.....	24

9	Banyaknya Pengeluaran Perusahaan Untuk Tenaga Kerja Lainnya Menurut Kode Industri 3 Digit di Provinsi Bengkulu 2009.....	25
10	Banyaknya Pengeluaran Perusahaan Untuk Tenaga Kerja Menurut Kode Industri 3 Digit di Provinsi Bengkulu 2009 .....	26
11	Banyaknya Pemakaian Bahan Bakar dan Pelumas Menurut Kode Industri 3 Digit Tahun 2009 .....	27
12	Banyak Pengeluaran Perusahaan Industri Besar dan Sedang Untuk Pajak Tak Langsung, Bunga, Hadiah dan Lainnya Menurut Kode Industri 3 Digit di Provinsi Bengkulu Tahun 2009 .....	28
13	Biaya Input Perusahaan Industri Besar dan Sedang Menurut Kode Industri 3 Digit di Provinsi Bengkulu Tahun 2009 .....	29
14	Nilai Output Perusahaan Industri Besar dan Sedang Menurut Kode Industri 3 Digit di Provinsi Bengkulu Tahun 2009.....	30
15	Nilai Tambah Perusahaan Industri Besar dan Sedang Menurut Kode Industri 3 Digit di Provinsi Bengkulu Tahun 2009.....	31

**Daftar Gambar**

1	Distribusi Persentase Perusahaan Industri Besar dan Sedang Menurut Sumber Permodalan Tahun 2009.....	7
2	Distribusi Persentase Tenaga Kerja Perusahaan Industri Besar dan Sedang Menurut Status Pekerjaan Tahun 2009.....	8
3	Distribusi Persentase Pengeluaran Untuk Tenaga Kerja Perusahaan Industri Besar dan Sedang Menurut Jenis Pengeluaran Tahun 2009.....	9
4	Distribusi Persentase Output Perusahaan Industri Besar dan Sedang Menurut Jenis Output Tahun 2009.....	11
5	Distribusi Persentase Biaya Input Perusahaan Industri Besar dan Sedang Menurut Jenis Input Tahun 2009.....	13
6	Perbandingan Nilai Output dan Biaya Input Perusahaan Industri Besar dan Sedang Tahun 2009 .....	15

## **BAB 1**

### **PENJELASAN UMUM**

#### **1.1 Pendahuluan**

Peranan sektor industri pengolahan (*manufacturing industry*) dalam perekonomian provinsi Bengkulu masih relatif kecil yaitu rata-rata kurang lebih dari 6 persen per tahunnya. Namun, di masa mendatang industri pengolahan terutama agro industri diharapkan menjadi salah satu sektor penggerak roda perekonomian provinsi Bengkulu.

Data industri pengolahan khususnya industri besar dan sedang setiap tahunnya dikumpulkan melalui survei perusahaan industri. Dalam publikasi ini disajikan beberapa karakteristik pokok industri besar dan sedang diantaranya: penyerapan tenaga kerja, nilai *output*, biaya *input* dan nilai tambah.

#### **1.2 Ruang Lingkup**

Data perusahaan industri pengolahan yang dicakup dalam publikasi ini adalah perusahaan industri besar dan sedang yang meliputi 16 perusahaan dari 17 perusahaan yang ditargetkan, dimana pengumpulan datanya merupakan hasil pendataan rutin Industri Besar dan Sedang Tahunan 2009.

#### **1.3 Metode Pengumpulan Data**

Pendataan industri besar dan sedang dilakukan secara sensus, dimana seluruh perusahaan industri besar dan sedang yang terdapat di provinsi Bengkulu dikunjungi dan dikumpulkan datanya.

#### **1.4 Konsep dan Definisi**

**Industri pengolahan** (*manufacturing industry*) adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi atau



setengah jadi dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir termasuk dalam kegiatan ini adalah kegiatan jasa industri dan pekerjaan perakitan (*assembling*).

**Jasa Industri** adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain, pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahan dengan mendapat imbalan sejumlah uang atau barang sebagai balas jasa (upah makloon).

**Perusahaan** atau usaha adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak suatu bangunan atau lahan tertentu dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.

Perusahaan industri pengolahan dibagi menjadi 4 (empat) golongan. Penggolongan tersebut semata-mata berdasarkan banyaknya tenaga kerja yang bekerja di perusahaan tanpa memperhatikan besarnya modal perusahaan, yaitu:

1. Industri besar adalah perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 100 orang atau lebih.
2. Industri sedang adalah perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang sampai dengan 99 orang.
3. Industri kecil adalah perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 5 orang sampai dengan 19 orang.
4. Industri kerajinan rumah tangga adalah usaha industri yang mempunyai tenaga kerja 1 orang sampai dengan 4 orang.

### 1.5 Kode Klasifikasi Industri

Kode klasifikasi industri dalam publikasi ini berdasarkan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) yaitu:

**10. Industri Makanan**

- 101. Industri Pengolahan dan Pengawetan Daging
- 102. Industri Pengolahan dan Pengawetan Ikan dan Biota Air
- 103. Industri Pengolahan dan Pengawetan Buah-Buahan dan Sayuran.
- 104. Industri Minyak Makan dan Lemak Nabati dan Hewani
- 105. Industri Pengolahan Susu Produk dari Susu dan Es Krim
- 106. Industri Penggilingan Padi-Padian, Tepung dan Pati
- 107. Industri Makanan Lainnya
- 108. Industri Makanan Hewan

**11. Industri Minuman**

- 110. Industri Minuman

**12. Industri Pengolahan Tembakau**

- 120. Industri Pengolahan Tembakau

**13. Industri Tekstil**

- 131. Industri Pemintalan, Penenunan dan Penyelesaian Akhir Tekstil
- 139. Industri Tekstil Lainnya

**14. Industri Pakaian Jadi**

- 141. Industri Pakaian dan Perlengkapannya, Bukan Pakaian Jadi dari Kulit Berbulu
- 142. Industri Pakaian Jadi dan Barang dari Kulit Berbulu
- 143. Industri pakaian Jadi Rajutan dan Sulaman Bordir

**15. Industri Kulit Barang dari Kulit dan Alas Kaki**

- 151. Industri Kulit dan Barang dari Kulit Termasuk Kulit Buatan
- 152. Industri Alas Kaki.

**16. Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) dan Anyaman dari Bambu Rotan dan Sejenisnya**

- 161. Industri Penggajian, dan Pengawetan Kayu, Rotan Bambu dan Sejenisnya
- 162. Industri Barang dari Kayu, Industri Barang dari Gabus dan Barang Anyaman dari Jerami, Rotan, Bambu dan Sejenis Lainnya.

**17. Industri Kertas dan Barang dari Kertas**

170. Industri Kertas dan Barang dari Kertas

**18. Industri Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman**

181. Industri Percetakan

182. Reproduksi Media Rekaman

**19. Industri Produk dari Batu Bara dan Pengilangan Minyak Bumi**

191. Industri Produk dari Batu Bara

192. Industri Produk Pengilangan Minyak Bumi

**20. Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia**

201. Industri Bahan Kimia

202. Industri Barang Kimia Lainnya

203. Industri Serat Buatan

**21. Industri farmasai, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional**

210. Industri farmasai, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional

**22. Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik**

221. Industri Karet dan Barang dari Karet

222. Industri Barang dari Plastik

**23. Industri Barang Galian Bukan Logam**

231. Industri Kaca dan Barang dari Kaca

239. Industri Barang Galian Bukan Logam Lainnya

**24. Industri Logam Dasar**

241. Industri Logam Dasar Besi dan Baja

242. Industri Logam Dasar Mulia dan Logam Dasar Bukan Besi  
Lainnya

243. Industri Pengecoran Logam

**25. Industri Barang Logam Bukan Mesin dan Peralatannya**

251. Industri Barang Logam Siap Pasang Untuk Bangunan, Tangki,  
Tandon Air dan Generator Uap

252. Industri Senjata dan Amunisi

259. Industri Barang Logam Lainnya dan Jasa Pembuatan Barang Logam

**26. Industri Komputer, Barang Elektronik dan Optik**

- 261. Industri Komponen dan Papan Elektronik
- 262. Industri Komputer dan Perlengkapannya
- 263. Industri Peralatan Komunikasi
- 264. Industri Peralatan Audio dan Video Elektronik
- 265. Industri Alat Ukur, Alat Uji, Peralatan Navigasi dan Kontrol dan Alat Ukur Waktu
- 266. Industri Peralatan Iradiasi, Elektromedikal, dan Elektroterapi
- 267. Industri Peralatan Fotografi dan Instrumen Optik Bukan Kacamata
- 268. Industri Media Magnetik dan Media Optik

**27. Industri Peralatan Listrik**

- 271. Industri Motor Listrik, Generator, Transformator, dan Peralatan Pengontrol dan Pendistribusian Listrik
- 272. Industri Batu Baterai dan Akumulator Listrik
- 273. Industri Kabel dan Perlengkapannya
- 274. Industri Peralatan Penerangan Listrik (Termasuk Peralatan Penerangan Bukan Listrik)
- 275. Industri peralatan Rumah Tangga
- 279. Industri Peralatan Listrik Lainnya

**28. Industri Mesin dan Perlengkapan YTDL**

- 281. Industri Mesin Untuk Keperluan Umum
- 282. Industri Mesin Untuk Keperluan Khusus

**29. Industri Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer**

- 291. Industri Kendaraan Bermotor Roda Empat Atau Lebih
- 292. Industri Karoseri, Kendaraan Bermotor Roda Empat atau Lebih dan Industri Trailer dan Semi Trailer
- 293. Industri Suku Cadang dan Aksesori Kendaraan Bermotor Roda Empat atau Lebih

**30. Industri Alat Angkutan Lainnya**

- 301. Industri Pembuatan Kapal dan Perahu
- 302. Industri Lokomotif dan Gerbong Kereta
- 303. Industri pesawat Terbang dan Perlengkapannya
- 304. Industri Kendaraan Perang
- 309. Industri Alat Angkutan Lainnya

**31. Industri Furnitur**

- 310. Industri Furnitur

**32. Industri Pengolahan Lainnya**

- 321. Industri Barang Perhiasan dan Barang Berharga
- 322. Industri Alat Musik
- 323. Industri Alat Olahraga
- 324. Industri Alat Permainan dan Mainan Anak-Anak
- 325. Industri Peralatan Kedokteran dan Kedokteran Gigi serta Perlengkapannya
- 329. Industri Pengolahan Lainnya YTDL

**33. Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan**

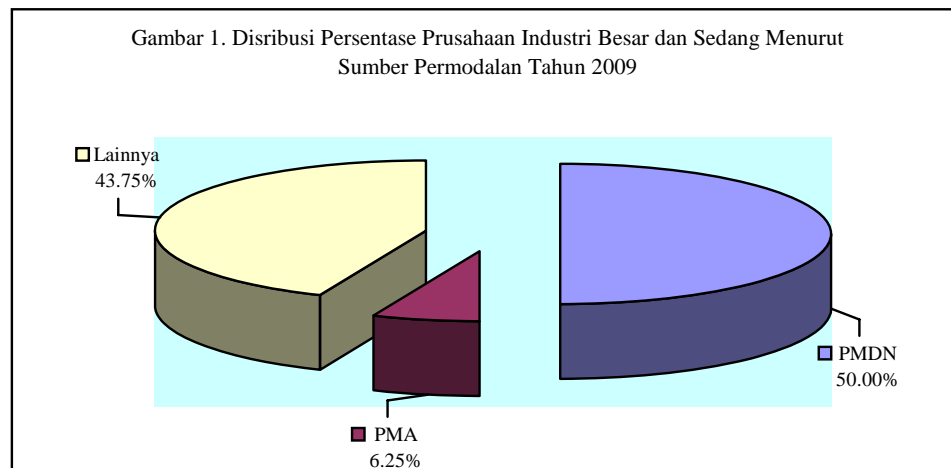
- 331. Jasa Reparasi Produk Logam Pabrikasi Mesin dan Peralatan
- 332. Jasa Pemasangan Mesin dan Peralatan Industri

## BAB 2 PROFIL INDUSTRI BESAR DAN SEDANG PROVINSI BENGKULU 2009

### 2.1 Jumlah perusahaan

Jumlah perusahaan industri besar dan sedang di Provinsi Bengkulu tercatat sebanyak 16 perusahaan. Ditinjau menurut lokasi, perusahaan industri besar dan sedang umumnya terdapat di kota Bengkulu. Pada tahun 2009 perusahaan industri besar dan sedang yang berlokasi di kota Bengkulu sebanyak 7 perusahaan atau 43,75 persen.

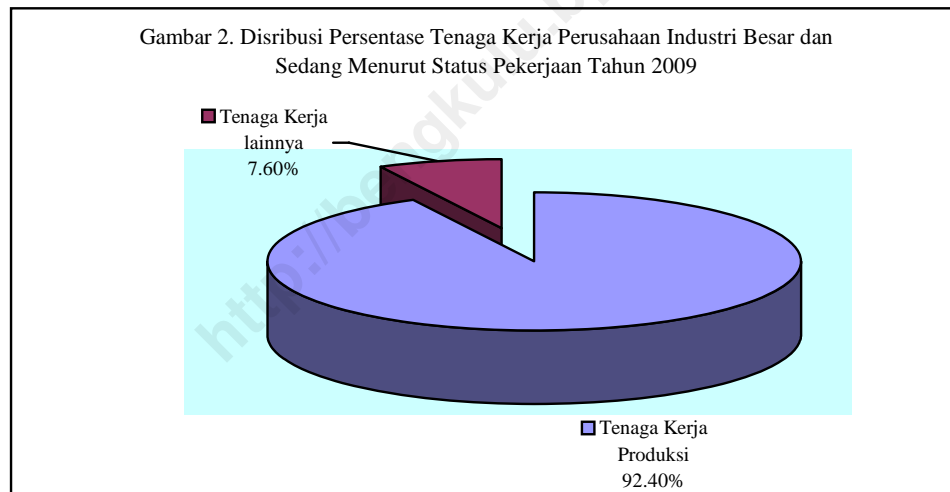
Perusahaan industri besar dan sedang yang terdapat di provinsi Bengkulu umumnya industri makanan (kode 10), dan industri karet, barang dari karet dan plastik (kode 22). Jumlah industri besar dan sedang yang menghasilkan makanan, dan industri karet, barang dari karet dan plastik sebanyak 10 perusahaan atau 62,50 persen. Perusahaan industri besar dan sedang lainnya yaitu industri pakaian jadi (kode 14), industri percetakan, reproduksi dan media rekaman (kode 18), industri barang galian bukan logam (kode 23), industri barang logam, bukan mesin dan peralatannya (kode 25), industri furnitur (kode 31), dan industri jasa reparasi dan pemasangan mesin dan peralatannya (kode 33).



Pada Gambar 1 tampak bahwa ditinjau dari sumber permodalannya perusahaan industri besar dan sedang di provinsi Bengkulu umumnya Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dengan jumlah 8 perusahaan atau 50 persen. Perusahaan industri besar dan sedang yang permodalannya bersumber dari Penanaman Modal Asing (PMA) hanya 1 (satu) perusahaan.

## 2.2 Tenaga Kerja

Jumlah tenaga kerja yang diserap perusahaan industri besar dan sedang di provinsi Bengkulu sebanyak 4.698 orang yang terdiri dari 4.341 orang atau 92,40 persen tenaga kerja produksi dan sebanyak 357 orang atau 7,60 persen tenaga kerja lainnya. (Perhatikan Gambar 2)

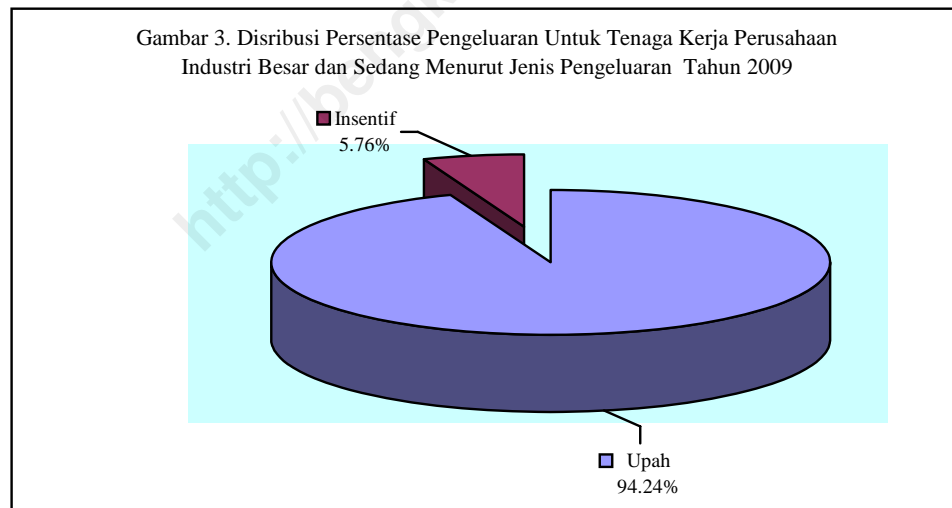


Ditinjau dari kode industrinya tenaga kerja yang terserap di perusahaan industri besar dan sedang umumnya bekerja di perusahaan industri yang menghasilkan karet, barang dari karet dan plastik, industri barang galian bukan logam, industri barang logam, bukan mesin dan peralatannya. Jumlah tenaga kerja yang terserap di perusahaan industri besar dan sedang tersebut sebanyak 3.343 orang atau sebesar 71,16 persen total seluruh tenaga kerja.

Sementara itu, apabila ditinjau dari jenis kelamin maka tenaga kerja perempuan lebih dominan terserap di perusahaan industri besar dan sedang dibandingkan dengan tenaga kerja laki-laki. Jumlah tenaga kerja perempuan yang terserap di perusahaan industri besar dan sedang sebanyak 2.456 orang atau 52,28 persen dari total tenaga kerja.

### 2.3 Pengeluaran Untuk Tenaga Kerja

Pengeluaran untuk tenaga kerja terdiri dari upah dan insentif. Total upah dan insentif yang dikeluarkan perusahaan industri besar dan sedang di Provinsi Bengkulu untuk tenaga kerja pada tahun 2009 sebanyak 63,46 miliar rupiah. Pengeluaran tersebut terdiri dari upah sebanyak 59,80 miliar rupiah atau 94,24 persen dan insentif sebanyak 3,66 miliar rupiah atau 5,76 persen. (Perhatikan Gambar 3)



Apabila dibandingkan dengan jumlah tenaga kerja yang terserap di perusahaan industri besar dan sedang maka rata-rata upah per tenaga kerja pada tahun 2009 sebesar 12,73 juta rupiah per tenaga kerja per tahun sedangkan insentif yang diterima tenaga kerja rata-rata sebesar 778 ribu rupiah per tenaga kerja per tahun.



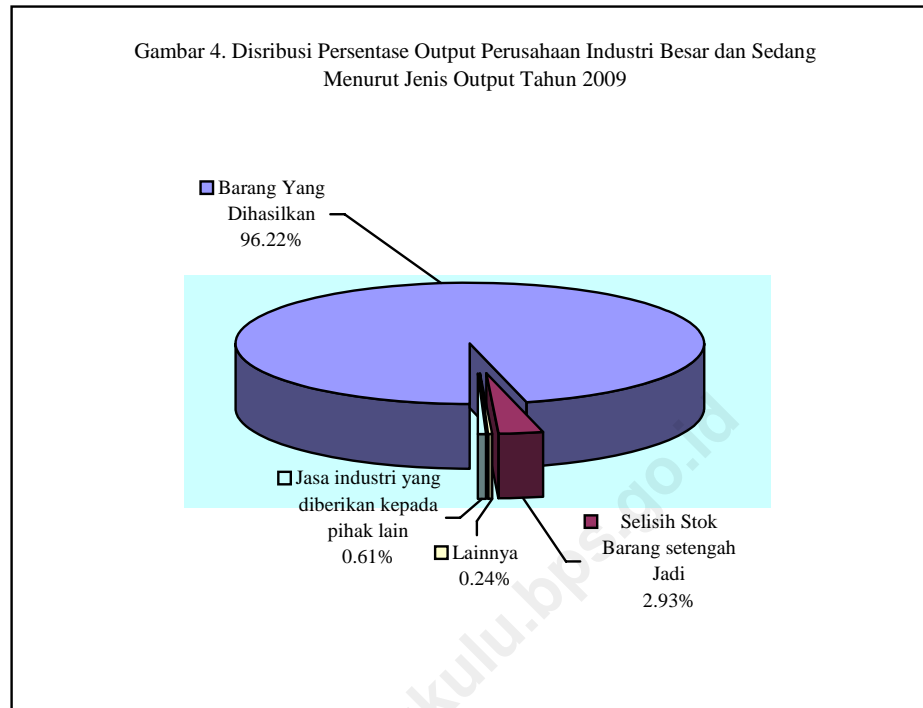
Ditinjau dari status pekerja, secara rata-rata upah tenaga kerja produksi lebih rendah dibandingkan dengan rata-rata upah tenaga kerja lainnya. Upah tenaga kerja produksi di perusahaan industri besar dan sedang pada tahun 2009 rata-rata sebesar 12,70 juta rupiah per tenaga kerja per tahun atau 1,06 juta rupiah per tenaga kerja per bulan sedangkan upah tenaga kerja lainnya sebesar 13,05 juta rupiah per tenaga kerja per tahun atau 1,09 juta rupiah per tenaga kerja per bulan.

Jika dibandingkan dengan upah minimum regional (UMR) maka upah tenaga kerja perusahaan industri besar dan sedang provinsi Bengkulu relatif lebih tinggi, dimana UMR provinsi Bengkulu pada tahun 2009 kurang dari 800 ribu rupiah per tenaga kerja per bulan.

## 2.4 Nilai Output

*Output* perusahaan menggambarkan tingkat kemampuan atau kinerja perusahaan dalam menghasilkan barang dan jasa. *Output* perusahaan industri besar dan sedang terdiri dari barang yang dihasilkan, tenaga listrik yang dijual, jasa industri yang diberikan kepada pihak lain, selisih stok barang setengah jadi dan lainnya.

Nilai *output* perusahaan industri besar dan sedang di provinsi Bengkulu pada tahun 2009 sebanyak 1,56 triliun rupiah. Seperti terlihat pada Gambar 4 dari total nilai *output* yang dihasilkan industri besar dan sedang, nilai *output* berupa barang yang dihasilkan lebih dari separuhnya yaitu sebanyak 1,50 triliun rupiah atau sebesar 96,22 persen, sedangkan selebihnya sebanyak 58,99 miliar rupiah atau 3,78 persen berupa jasa industri yang diberikan kepada pihak lain, selisih stok barang setengah jadi, dan lainnya.



Sebagian besar *output* perusahaan industri besar dan sedang di provinsi Bengkulu berasal dari perusahaan industri besar dan sedang yang menghasilkan karet, barang dari karet dan plastik, industri barang galian bukan logam, industri barang logam, bukan mesin dan peralatannya dimana nilai *output*-nya mencapai 968 miliar rupiah atau sebesar 61,95 persen dari total *output* industri besar dan sedang.

## 2.5 Produktivitas Tenaga Kerja

Produktivitas tenaga kerja menggambarkan tingkat kemampuan tenaga kerja dalam menghasilkan *output*. Jika dibandingkan dengan jumlah tenaga kerja yang ada maka produktivitas tenaga kerja menggambarkan seberapa besar *output* yang dihasilkan per tenaga kerja. Secara total tingkat produktivitas tenaga kerja perusahaan industri besar dan sedang di provinsi

Bengkulu pada tahun 2009 sebesar 332,57 juta rupiah per tenaga kerja per tahun.

Ditinjau dari produk yang dihasilkan, produktivitas tenaga kerja perusahaan industri besar dan sedang yang menghasilkan makanan, industri pakaian jadi, industri percetakan, reproduksi dan media rekaman lebih tinggi dibandingkan produktivitas tenaga kerja perusahaan industri besar dan sedang yang menghasilkan karet, barang dari karet dan plastik, industri barang galian bukan logam, industri barang logam, bukan mesin dan peralatannya dan lebih tinggi dari industri furnitur, dan industri jasa reparasi dan pemasangan mesin dan peralatannya . Secara berurutan produktivitasnya pada tahun 2009 masing-masing sebesar 463,43 juta rupiah per tenaga kerja per tahun dan sebesar 289,56 juta rupiah per tenaga kerja per tahun, serta sebesar 33,60 juta rupiah per tenaga kerja per tahun.

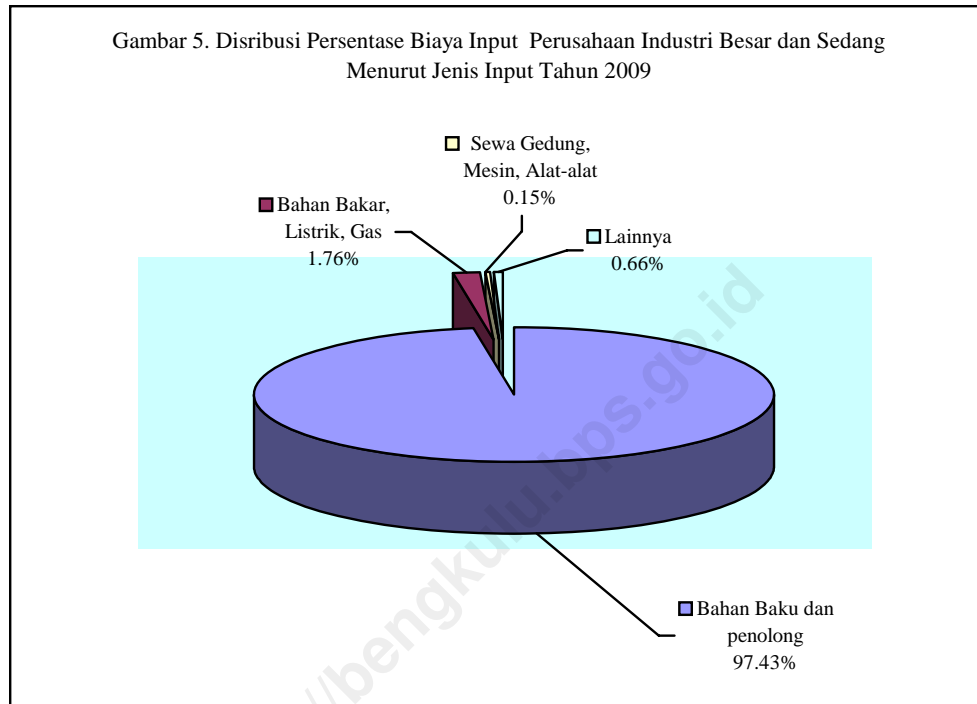
## 2.6 Biaya Input

Biaya *input* perusahaan industri merupakan keseluruhan biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan *output*. Biaya *input* industri besar dan sedang terdiri dari biaya bahan baku penolong, bahan bakar, tenaga listrik, dan gas, sewa gedung, sewa mesin dan alat-alat dan lainnya.

Biaya *input* perusahaan industri besar dan sedang di provinsi Bengkulu pada tahun 2009 mencapai 1,15 triliun rupiah. Sebagian besar diantaranya yang mencapai 1,12 triliun rupiah atau sebesar 97,43 persen digunakan untuk membeli bahan baku dan bahan penolong industri. Sedangkan biaya *input* yang berupa bahan bakar, tenaga listrik dan gas sebanyak 20,17 miliar rupiah atau sebesar 1,76 persen. (Perhatikan Gambar 5)

Dalam proses produksinya perusahaan industri besar dan sedang di provinsi Bengkulu umumnya menggunakan bahan bakar solar. Dari senilai 15,13 miliar rupiah biaya input untuk bahan bakar (bensin, solar, pelumas) sebanyak 14,21 miliar rupiah atau sebesar 93,90 persen merupakan pengeluaran untuk bahan bakar solar. Sementara itu, biaya *input* perusahaan

industri besar dan sedang untuk bahan bakar bensin sebanyak 123,65 juta rupiah atau 0,82 persen.



Jika dibandingkan dengan jumlah tenaga kerja yang terserap di perusahaan industri besar dan sedang maka rata-rata biaya *input* per tenaga kerja pada tahun 2009 sebesar 52,45 juta rupiah per tenaga kerja per tahun.

## 2.7 Efisiensi

Biaya *input* dan nilai *output* dapat digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi perusahaan industri besar dan sedang dalam proses produksinya. Tingkat efisiensi perusahaan industri diukur dengan membandingkan antara biaya *input* dengan nilai *output*-nya. Semakin tinggi nilai persentasenya menggambarkan bahwa perusahaan industri tersebut dalam proses produksinya semakin kurang/tidak efisien, sedangkan sebaliknya menggambarkan perusahaan industri tersebut semakin efisien.

Dari besaran biaya *input* dan nilai *output* yang telah dipaparkan pada rincian sebelumnya, tingkat efisiensi perusahaan industri besar dan sedang di Provinsi Bengkulu pada tahun 2009 sebesar 73,39 persen. Artinya untuk menghasilkan setiap satuan *output* dibutuhkan sekitar 73,39 satuan *input*.

## 2.8 Nilai Tambah

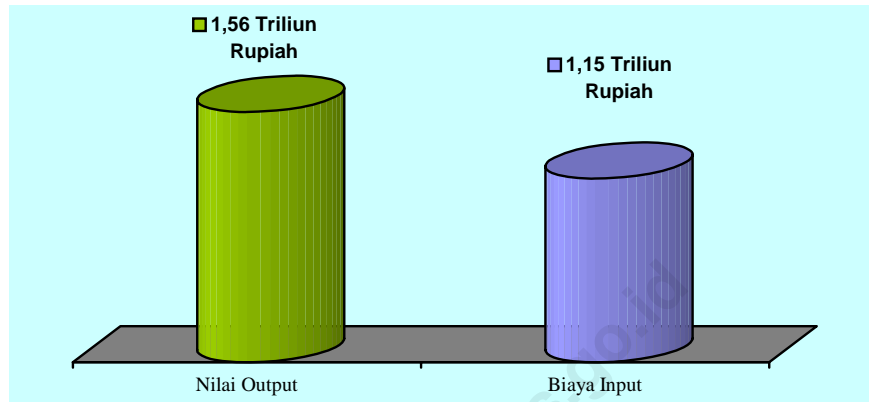
Nilai tambah yang diciptakan perusahaan industri besar dan sedang adalah selisih antara nilai *output* dan biaya *input*. Karena pajak tak langsung belum dikeluarkan dalam perhitungannya maka nilai tambah yang dihasilkan disebut nilai tambah atas dasar harga pasar. Jika nilai tambah atas dasar harga pasar dikurangi dengan pajak tak langsung maka nilai tambah yang dihasilkan disebut nilai tambah atas dasar biaya faktor industri.

Berdasarkan hasil perhitungan, nilai tambah (atas dasar harga pasar) yang diciptakan perusahaan industri besar dan sedang di provinsi Bengkulu pada tahun 2009 sebesar 415,78 miliar rupiah, sedangkan nilai tambah (atas dasar biaya faktor industri) sebesar 414,50 miliar rupiah.

Dalam kajian analisis lebih lanjut nilai tambah yang diciptakan perusahaan industri dapat digunakan untuk melihat tingkat intensitas tenaga kerja, yaitu suatu ukuran untuk melihat seberapa besar bagian yang dinikmati tenaga kerja perusahaan industri besar dan sedang dari nilai tambah yang tercipta. Angka tersebut diperoleh dengan membandingkan antara total pengeluaran untuk tenaga kerja dengan nilai tambah.

Dari hasil membandingkan antara total pengeluaran tenaga kerja dan nilai tambah yang telah dipaparkan sebelumnya, nilai intensitas tenaga kerja perusahaan industri besar dan sedang provinsi Bengkulu pada tahun 2009 sebesar 15,26 persen. Artinya tenaga kerja perusahaan industri besar dan sedang di provinsi Bengkulu pada tahun 2009 hanya menikmati sekitar 15,26 persen dari total nilai tambah yang diciptakan.

Gambar 6. Perbandingan Antara Nilai Output dan Biaya Input Perusahaan Industri Besar dan Sedang Tahun 2009



## **Tabel – Tabel Pokok**

<http://bengkulu.bps.go.id>

**Tabel 1 Banyaknya Perusahaan Industri Besar Dan Sedang Menurut Kabupaten/Kota dan Kode Industri 3 Digit Di Provinsi Bengkulu Tahun 2009**

No	Kode Industri	Kabupaten/Kota							Jumlah
		Bengkulu Selatan	Seluma	Rejang Lebong	Kepahiang	Bengkulu Utara	Mukomuko	Kota Bengkulu	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1.	104 - 181	1	1	1	1	1	1	3	9
2.	221 - 251	0	0	1	0	2	0	2	5
3	310 - 331	0	0	0	0	0	0	2	2
Jumlah		1	1	2	1	3	1	7	16



**Tabel 1 Banyaknya Perusahaan Industri Besar Dan Sedang Menurut Kabupaten/Kota dan Kode Industri 3 Digit Di Provinsi Bengkulu Tahun 2009**

No	Kode Industri	Kabupaten/Kota							Jumlah
		Bengkulu Selatan	Seluma	Rejang Lebong	Kepahiang	Bengkulu Utara	Mukomuko	Kota Bengkulu	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1.	104 - 181	1	1	1	1	1	1	3	9
2.	221 - 251	0	0	1	0	2	0	2	5
3	310 - 331	0	0	0	0	0	0	2	2
Jumlah		1	1	2	1	3	1	7	16

**Tabel 2 Banyaknya Perusahaan Industri Besar dan Sedang Menurut Bentuk Badan Hukum/Usaha dan Kode Industri 3 Digit Di Provinsi Bengkulu Tahun 2009**

No	Kode Industri	Bentuk Badan Usaha				Jumlah
		PT (Persero)	PT	CV	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	104 - 181	2	4	0	3	9
2.	221 - 251	0	3	0	2	5
3	310 - 331	0	1	0	1	2
Jumlah		2	8	0	6	16

**Tabel 3 Banyaknya Perusahaan Industri Besar dan Sedang Menurut Status Permodalan dan Kode Industri 3 Digit Di Provinsi Bengkulu Tahun 2009**

No	Kode Industri	Status Permodalan			Jumlah
		PMDN	PMA	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	104 - 181	5	1	3	9
2.	221 - 251	3	0	2	5
3	310 - 331	0	0	2	2
Jumlah		8	1	7	16

**Tabel 4 Banyaknya Perusahaan Industri Besar dan Sedang Menurut Tahun Mulai Produksi Komersial dan Kode Industri 3 Digit Di Provinsi Bengkulu Tahun 2009**

No.	Kode Industri	Tahun mulai produksi komersial				Jumlah
		< 1980	1980-1990	1991-1994	> 1995	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	104 - 181	0	1	2	6	9
2.	221 - 251	0	1	0	4	5
3	310 - 331	0	0	1	1	2
Jumlah		-	2	3	11	16

**Tabel 5 Banyaknya Tenaga Kerja Produksi Menurut Kode Industri 3 Digit Di Provinsi Bengkulu Tahun 2009**

No	Kode Industri	Tenaga Kerja Produksi		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	104 - 181	691	352	1.043
2.	221 - 251	1.304	1.924	3.228
3	310 - 331	70	0	70
Jumlah		2.065	2.276	4.341

**Tabel 6 Banyaknya Tenaga Kerja Lainnya Menurut Kode Industri 3 Digit Di Provinsi Bengkulu Tahun 2009**

No	Kode Industri	Tenaga Kerja Lainnya		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	104 - 181	70	164	234
2.	221 - 251	105	10	115
3	310 - 331	2	6	8
Jumlah		177	180	357

**Tabel 7 Banyaknya Tenaga Kerja Menurut Kode Industri  
3 Digit Di Provinsi Bengkulu Tahun 2009**

No	Kode Industri	Tenaga Kerja		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	104 - 181	761	516	1.277
2.	221 - 251	1.409	1.934	3.343
3	310 - 331	72	6	78
Jumlah		2.242	2.456	4.698

**Tabel 8 Banyaknya Pengeluaran Untuk Tenaga Kerja Produksi Menurut Kode Industri 3 digit di Provinsi Bengkulu Tahun 2009**

No	Kode Industri	Banyaknya Pengeluaran (000 Rp)		
		Upah	Insentif	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	104 - 181	18.907.964	993.589	19.901.553
2.	221 - 251	35.846.760	2.415.597	38.262.357
3	310 - 331	388.000	0	388.000
Jumlah		55.142.724	3.409.186	58.551.910



**Tabel 9 Banyaknya Pengeluaran Perusahaan Untuk Tenaga Kerja Lainnya Menurut Kode Industri 3 Digit Di Provinsi Bengkulu Tahun 2009**

No	Kode Industri	Banyaknya Pengeluaran (000 Rp)		
		Upah	Insentif	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	104 - 181	2.770.155	225.079	2.995.234
2.	221 - 251	1.834.407	22.645	1.857.052
3	310 - 331	53.800	0	53.800
Jumlah		4.658.362	247.724	4.906.086

**Tabel 10 Banyaknya Pengeluaran Perusahaan Untuk Tenaga Kerja Menurut Kode Industri 3 Digit Di Provinsi Bengkulu Tahun 2009**

No	Kode Industri	Banyaknya Pengeluaran (000 Rp)		
		Upah	Insentif	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	104 - 181	21.678.119	1.218.668	22.896.787
2.	221 - 251	37.681.167	2.438.242	40.119.409
3	310 - 331	441.800	0	441.800
Jumlah		59.801.086	3.656.910	63.457.996

**Tabel 11 Banyaknya Pemakaian Bahan Bakar dan Pelumas Menurut Kode Industri 3 Digit Di Provinsi Bengkulu Tahun 2009**

No.	Kode Industri	Banyaknya Pemakaian (000 Rp)				Jumlah
		Bensin	Solar	Pelumas	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	104 - 181	75.095	2.531.578	195.576	471.444	3.273.693
2.	221 - 251	42.075	11.657.982	130.542	1.340	11.831.939
3	310 - 331	6.480	19.980	0	0	26.460
	Jumlah	123.650	14.209.540	326.118	472.784	15.132.092

**Tabel 12 Banyaknya Pengeluaran Perusahaan untuk Pajak Tak Langsung, Bunga, Hadiah, dan Lainnya Menurut Kode Industri 3 Digit di Provinsi Bengkulu Tahun 2009**

(000 Rp)

No.	Kode Industri	Pajak tak langsung	Bunga	Hadiah	Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	104 - 181	129.637	117.000	69.160	2.995.125	3.310.922
2.	221 - 251	1.147.900	10.555.555	129.085	6.401.434	18.233.974
3	310 - 331	0	115.000	10.000	58.265	183.265
	Jumlah	1.277.537	10.787.555	208.245	9.454.824	21.728.161

**Tabel 13 Biaya Input Perusahaan Industri Besar dan Sedang Menurut Kode Industri 3 Digit Di Provinsi Bengkulu Tahun 2009**

No.	Kode Industri	Biaya Input (000 Rp)				Jumlah
		Bahan Baku dan Penolong	Bahan Bakar, Tenaga Listrik dan Gas	Sewa Gedung, Mesin-mesin, dan Alat-alat	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	104 - 181	407.709.289	3.641.954	0	2.845.125	414.196.368
2.	221 - 251	708.096.183	16.347.584	1.701.874	4.699.560	730.845.201
3	310 - 331	1.358.071	184.535	0	55.265	1.597.871
	Jumlah	1.117.163.543	20.174.073	1.701.874	7.599.950	1.146.639.440

**Tabel 14 Nilai Output Perusahaan Industri Besar dan Sedang Menurut Kode Industri 3 Digit Di Provinsi Bengkulu Tahun 2009**

Nilai Output (000 Rp)							
No.	Kode Industri	Barang yang dihasilkan	Tenaga Listrik yang Dijual	Jasa Industri yang Diberikan Kepada Pihak lain	Selisih Stock Barang Setengah Jadi	Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	104 - 181	571.082.245	0	8.488.392	8.684.304	3.550.481	591.805.422
2.	221 - 251	930.330.753	0	790.644	36.745.228	128.723	967.995.348
3.	310 - 331	2.020.238	0	300.238	300.250	0	2.620.726
Jumlah		1.503.433.236	-	9.579.274	45.729.782	3.679.204	1.562.421.496

**Tabel 15 Nilai Tambah Perusahaan Industri Besar dan Sedang Menurut Kode Industri 3 Digit Di Provinsi Bengkulu Tahun 2009**

(000 Rp)						
No.	Kode Industri	Nilai Output	Biaya Input	Nilai Tambah (Atas Dasar Harga Pasar)	Pajak Tak Langsung	Nilai Tambah (Atas Dasar Biaya Faktor Industri)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	104 - 181	591.805.422	414.196.368	177.609.054	129.637	177.479.416
2.	221 - 251	967.995.348	730.845.201	237.150.147	1.147.900	236.002.247
3	310 - 331	2.620.726	1.597.871	1.022.855	0	1.022.855
Jumlah		1.562.421.496	1.146.639.440	415.782.056	1.277.537	414.504.518

# DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI BENGKULU**  
Jl. Adam Malik Km.8 Bengkulu 38225 ☎ (0736) 349117-118  
Fax. (0736)349115, E - mail : [bpsbengkulu@gmail.com](mailto:bpsbengkulu@gmail.com)